

**KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DENGAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1B MIN TEMPEL YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Halimatu Khoirun Nisa'

NIM : 12480040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Halimatu Khoirun Nisa'

NIM : 12480040

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 April 2016

Yang menyatakan



Halimatu Khoirun Nisa'

NIM. 12480040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Halimatu Khoirun Nisa'

NIM : 12480040

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Komunikasi Pembelajaran Guru dengan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IB MIN Tempel Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 April 2016

Pembimbing



Andi Prastowo, M. Pd. I.

NIP. 19820505 201101 1 008



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-439/Un.02/DT.00/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : “Komunikasi dalam Interaksi Guru dengan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IB MIN Tempel Yogyakarta”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Halimatu Khoirun Nisa’

NIM : 12480040

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 2 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A- (92,33)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.

NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatu Khoirun Nisa'

NIM : 12480040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 5 April 2016

Yang menyatakan.



Halimatu Khoirun Nisa'

NIM. 12480040

MOTTO

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ

فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya : Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik (QS An-Nisaa : 8).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1989), hal.78.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



ABSTRAK

Halimatu Khoirun Nisa', "Komunikasi Pembelajaran Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IB MIN Tempel Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Komunikasi pembelajaran merupakan elemen yang sangat krusial pada proses pembelajaran. Proses komunikasi pembelajaran tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas IB MIN Tempel, Yogyakarta masih didapati 25 siswa dari 32 siswa yang kesulitan dalam berkomunikasi, sehingga sangat berpengaruh pada partisipasi dan prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntun siswa untuk aktif berkomunikasi, berani mengungkapkan pendapat, dan mencoba, salah satunya dengan menggunakan metode komunikasi yang tepat.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk komunikasi guru dengan siswa yang terjadi di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan cara menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi pembelajaran guru dan siswa meliputi empat bentuk komunikasi yaitu komunikasi publik, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal dan komunikasi dengan media. Adapun bentuk komunikasi yang lebih dominan sekitar 70% terjadi pada proses pembelajaran di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta adalah komunikasi interpersonal.

Kata Kunci : Komunikasi Pembelajaran, Pembelajaran tematik SD/MI, Madrasah Ibtidaiyah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif mengenai bentuk komunikasi pembelajaran guru dengan siswa pada proses pembelajaran tematik dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IB MIN Tempel Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi sebagai tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Tasman Hamami, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi penyusunan skripsi ini.
2. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi penyusunan skripsi ini.
3. Andi Prastowo, M. Pd. I, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. H. Jauhar Hatta, selaku Penasihat akademik selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberi arahan selama penulis belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Ali Shofa, S. Ag, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta beserta Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Ayah, Ibu, dan adik-adikku tercinta serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Keluarga Bapak Muh. Hisyam dan semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Yogyakarta, 5 April 2016

Penyusun

Halimatu Khoirun Nisa'

NIM 12480040



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Komunikasi.....	17
B. Komunikasi Pembelajaran.....	19
C. Bentuk Komunikasi Pembelajaran.....	23
D. Pembelajaran Tematik.....	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	58
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Analisis Data.....	60

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	62
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Komunikasi Publik.....	65
B. Komunikasi Kelompok.....	77
C. Komunikasi Interpersonal.....	90
D. Komunikasi dengan Media.....	107
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	115
C. Penutup.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Proses Komunikasi Pembelajaran.....	21
GAMBAR 2	Jenis Media Pembelajaran.....	109
GAMBAR 3	Bentuk Komunikasi Pembelajaran.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran2	Bukti Seminar Proposal
Lampiran3	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran4	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran5	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran7	Struktur Organisasi MIN Tempel
Lampiran8	Guru MIN Tempel
Lampiran9	Staf Tata Usaha MIN Tempel
Lampiran10	Jumlah Siswa Per Kelas
Lampiran11	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran12	Catatan Lapangan
Lampiran13	Dokumentasi Proses Pembelajaran
Lampiran14	Hasil UTS Siswa
Lampiran15	Hasil UAS Siswa
Lampiran16	Sertifikat OPAK
Lampiran17	Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran18	Sertifikat PPL I
Lampiran19	Sertifikat PPL II
Lampiran20	Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK
Lampiran21	Sertifikat TOEC
Lampiran22	Sertifikat TOAC
Lampiran23	Sertifikat PKTQ
Lampiran24	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan guru di Indonesia amat memprihatinkan. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat. Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar.

Persentase guru menurut kelayakan mengajar dalam tahun 2002-2003 di berbagai satuan pendidikan sebagai berikut : untuk SD yang layak mengajar hanya 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), Walaupun guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.¹ Menurut *The Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) yang merupakan lembaga konsultan dari Hongkong menyatakan kualitas pendidikan di Indonesia sangat rendah, di antara 12 negara Asia yang diteliti, Indonesia satu tingkat di bawah Vietnam. Salah satu

¹Lia Sarmi, "Menurunnya Kualitas Pendidikan di Indonesia", dalam https://www.academia.edu/3832038/MENURUNYA_KUALITAS_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA, diunduh pada hari Sabtu, 14 November 2015, pukul 04.00 WIB

penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 39 UU Nomor 20 Tahun 2003.²

Guru yang baik mampu menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik. Bagi seorang guru, tanggung jawab yang harus diemban adalah mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa yang dapat dilakukan dengan menggunakan tata bahasa yang benar, melakukan penekanan pada kata-kata kunci atau dengan mengulang penjelasan, berbicara dengan tempo yang tepat, tidak menyampaikan hal-hal yang kabur, menggunakan perencanaan dan pemikiran logis sebagai dasar berbicara secara jelas di kelas, kosa kata yang dapat dipahami dan tepat pada perkembangan anak, terlebih kepada peserta didik yang merupakan pemula pada tingkat dasar atau kelas satu, fase mengingat pada anak usia ini berkembang sangat pesat, sehingga setiap apa yang dikatakan oleh guru akan teringat selalu oleh anak.

Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru selama mengajar diharapkan tidak hanya terfokus pada mata pelajaran semata, tetapi juga menyentuh aspek pengembangan *soft skill* para siswa. Proses komunikasi seperti ini dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena dalam komunikasi harus ada timbal balik antara komunikator (guru) dan komunikan (peserta didik). Dengan komunikasi yang efektif, pesan atau materi yang disampaikan

²Tjutju Yuniarsih, "Rendahnya Kualitas Guru", dalam <http://eprints.uny.ac.id/7838/2/BAB%201-08404241042.pdf>, diakses pada hari Sabtu, 14 November 2015 pukul 04.00 WIB,

oleh guru kepada siswa dapat dicerna oleh siswa dengan optimal, sehingga tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat terwujud.³

Meskipun proses komunikasi kurang menjadi perhatian guru ataupun siswa dalam prosesi penyampaian pesan. Tak dapat dipungkiri jika komunikasi yang terjadi kurang efektif maka akan berdampak pada tujuan keduanya yakni makna pesan tidak akan tercapai. Utamanya dalam proses belajar mengajar di kelas, transfer pengetahuan kepada siswa hendaknya dilakukan dengan komunikasi yang baik dan efektif. Agar pesan mampu tersampaikan dan mampu diserap baik oleh siswa. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan kelas yang komunikatif. Peran guru juga sebagai fasilitator dalam proses yang komunikatif, bertindak sebagai partisipan, dan bertindak sebagai pengamat. Memang disamping dukungan-dukungan faktor lain seperti fasilitas dan lingkungan yang mendukung, komunikasi yang komunikatif sangat berpengaruh pada keefektifan suatu proses pendidikan. Komunikasi adalah salah satu dari kegiatan sehari-hari yang benar-benar terhubung dengan semua kehidupan kemanusiaan, sehingga kadang-kadang penyebaran, kepentingan dan kerumitannya diabaikan.⁴

Seorang guru yang mengajar siswanya di kelas harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan bahasa (simbol) yang sesederhana mungkin, menghindari

³ Hani Hastika, "Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa", *Skripsi*, diunduh pada 29 Februari 2016, pukul 16.00 WIB, dari http://digilib.uin-suka.ac.id/17913/2/11670042_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf,

⁴ Karen A. Foss dan Stephen W. Littlejohn, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 3.

penggunaan bahasa ilmiah melangit yang sulit dipahami para siswa, dan menghindari kata-kata yang multitafsir.⁵ Pada dasarnya manusia senantiasa saling membutuhkan satu sama lainnya, sehingga mendorong mereka untuk selalu berkomunikasi.

Melalui komunikasi, ide-ide cerdas dan harapan yang dimiliki seseorang bisa disampaikan kepada pihak-pihak lainnya, demikian pula kekecewaan yang terpendam dapat diperbaiki. Dalam skenario pembelajaran, guru merancang strategi pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif bagi terselenggaranya komunikasi yang interaktif selama berlangsungnya proses belajar-mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa komunikasi sesungguhnya merupakan esensi proses pembelajaran. Efektivitas komunikasi pembelajaran antara lain ditandai oleh adanya sikap saling menghormati, pemahaman siswa secara benar atas pesan-pesan yang disampaikan (*the right understanding*), tumbuhnya inspirasi siswa, kepuasan kedua belah pihak, hubungan (*human relations*) yang semakin baik, dan tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi. Proses komunikasi yang berjalan secara lancar antara guru dan siswa akan membawa hasil pembelajaran yang baik. Persoalan kurang-pahaman dan

⁵ Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 28

⁶ Tjutju Yuniarsih, "Komunikasi Efektif", dalam *Jurnal Strategi Mencapai Keberhasilan Pembelajaran melalui Komunikasi Efektif*, vol.2 no.4 (Januari 2004), diakses pada tanggal 17 November 2015 pukul 10.18 WIB dari <http://jurnal.upi.edu/edutech/view/2610/strategi-mencapai-keberhasilan-pembelajaran-melalui-komunikasi-efektif.html>

persoalan lain yang berkaitan dengan materi dapat diselesaikan. Sebaliknya, komunikasi yang terhambat, bisa karena guru tidak membuka ruang komunikasi, guru kurang mampu menggali kemauan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya, akan berimplikasi kurang maksimal terhadap hasil pembelajaran. Kunci utama komunikasi di kelas terletak di tangan guru. Ia seyogianya membangun mekanisme yang tepat agar suasana komunikatif dapat tumbuh dengan baik.⁷

Kemampuan komunikatif perlu dilatih dan diperbaiki dari waktu ke waktu. Tidak sedikit guru yang wawasannya luas, pengetahuannya mendalam, dan penguasaan materinya cukup baik, tetapi kurang berhasil dalam mengantarkan siswanya mendapat pengetahuan. Hal tersebut sebagaimana hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 yang mengecewakan. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud, Sumarna Surapranata mengatakan, “Jika dirinci lagi untuk hasil UKG untuk kompetensi bidang pedagogik saja, rata-rata nasionalnya hanya 48,94, yakni berada di bawah standar kompetensi minimal (SKM), yaitu 55. Bahkan untuk bidang pedagogik ini. Artinya apa? Pedagogik berarti cara mengajarnya yang kurang baik, cara mengajarnya harus diperhatikan”⁸. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengajar masih sangat kurang, sehingga akan membawa pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Memang ada banyak

⁷ Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 53

⁸ Desliana Maulipaksi, “Uji Kompetensi Guru 2015”, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015>. diunduh pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 19.00.

faktor yang memengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran. Dari sekian banyak faktor, kemampuan komunikasi menjadi salah satunya.⁹

Di Indonesia mayoritas guru mutunya masih memprihatinkan. Padahal pendidikan pada jenjang sekolah dasar sangat penting peranannya dalam keberhasilan belajar di jenjang berikutnya. Kondisi tersebut semakin diperparah saat MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) diterapkan. Tantangan pendidikan nasional bertambah karena pada era MEA salah satu tantangannya adalah arus bebas tenaga kerja terampil lintas negara ASEAN. Jika guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di Indonesia tidak mampu meningkatkan mutunya, baik kompetensi, profesionalitas, dan produktivitasnya, maka mereka akan semakin tersisih dan terpinggirkan. Pada era ini terjadi arus bebas tenaga kerja terampil, termasuk di dalamnya tenaga pendidik atau guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Berbagai hasil studi telah membuktikan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas gurunya. Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu. Oleh karena itu, fokus dan skala prioritas perbaikan mutu guru pada sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di Indonesia perlu menjadi perhatian utama. Apalagi jika melihat realitas di lapangan bahwa jumlah guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di Indonesia yang bermutu rendah sangat besar, bahkan angkanya terbesar jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya.¹⁰

⁹Ngainun Naim, *Dasar-Dasar komunikasi...*hal. 53

¹⁰ Andi Prastowo, "Perubahan Mindset dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Persaingan Pendidikan di Era Mea", dalam *jurnalProsiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*, dari

Rendahnya keterampilan komunikasi guru juga terjadi di beberapa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raras Wulandari, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Komunikasi *Intrapersonal* dan *Interpersonal* peserta didik kelas II di SD Intis School Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru dalam berkomunikasi sangat rendah. Selain itu, dalam penelitian pendahuluan juga ditemukan hal serupa di dua MI, yaitu MI Al Ihsan. Di madrasah tersebut komunikasi pembelajaran juga belum berjalan dengan optimal. Hal itu ditunjukkan dari mutu proses pembelajaran yang masih rendah yang dapat dilihat salah satunya dari perolehan nilai rata-rata UASBN tahun 2008/2009 sebesar 7,03 atau menempati ranking ke 331 se-Kabupaten Sleman.¹¹

Tidak lebih baik daripada di MI Al Ihsan, hasil pengamatan di MIN Yogyakarta II pada kelas IC menunjukkan proses komunikasi pembelajaran yang kurang baik pula. Masih banyak siswa kurang bisa berinteraksi dan guru belum maksimal melakukan upaya untuk membuat siswa andil dalam proses pembelajaran. Bahkan tidak jarang guru meninggalkan kelas karena kepentingan lain, dan siswa diberi tugas tanpa bimbingan dan penjagaan secara langsung. Sehingga banyak siswa yang kurang fokus ketika dijelaskan oleh

[file:///users/user/Downloads/538-678-1-SM%20\(1\).pdf](file:///users/user/Downloads/538-678-1-SM%20(1).pdf). diunduh pada tanggal 20 Februari 2016, pukul 11.00 WIB.

¹¹ Raras Wulandari, “Daftar Sekolah Berdasarkan Nilai UASBN 2008/2009”, dalam <http://dokumen.tips/documents/daftar-nilai-uasbn-sd.html>. diunduh pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 10.00 WIB

guru karena kurangnya kedekatan interpersonal antara guru dan siswa. Dari segi kualitas, guru kelas IC MIN Yogyakarta II juga belum pernah mendapatkan prestasi.¹² Dari segi kuantitas, MIN II Yogyakarta mendapatkan nilai rata-rata UASBN tahun 2008/2009 sebesar 7,27.¹³

Lain halnya dengan MIN Tempel, Madrasah ini mempunyai visi (PASTI BERPRESTASI), yang berarti prestasi tinggi, berakhlak qurani, percaya diri, sehat, berwawasan lingkungan dan inovatif, menunjukkan bahwa proses komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa berjalan baik, sehingga jarang ditemui masalah yang *crusial* di kelas. Saat pengamatan pada proses pembelajaran, komunikasi siswa dengan guru sangat baik. Interaksi ini timbul karena terdapat kedekatan interpersonal antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat dengan leluasa menyampaikan aspirasinya kepada guru. Komunikasi pembelajaran guru dan siswa di kelas IB MIN Tempel ini dapat berjalan dengan baik di dukung dengan pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru, adapun guru kelas IB MIN Tempel mempunyai *background* sebagai pengajar TK sebelumnya, sehingga tidak diragukan lagi kemampuan melakukan komunikasi dengan siswa pada proses pembelajaran. Selain itu dari segi kuantitas MIN Tempel mendapat nilai rata-rata UASBN tahun 2008/2009 sebesar 7,46¹⁴ dan lebih baik daripada MI AL Ihsan dan MIN II Yogyakarta.

¹² Hasil pengamatan pada proses pembelajaran kelas IC di MIN Yogyakarta II, pada tanggal 8 September 2015, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas IC

¹³ Kementerian Agama, *Daftar Sekolah Berdasarkan Nilai UASBN 2008/2009*, di akses pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 10.00 WIB, dari <http://dokumen.tips/documents/daftar-nilai-uasbn-sd.html>

¹⁴ Kementerian Agama, *Daftar Sekolah Berdasarkan Nilai UASBN 2008/2009*, di akses pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 10.00 WIB, dari <http://dokumen.tips/documents/daftar-nilai-uasbn-sd.html>

Satu hal yang terlihat unik dari proses pembelajaran di MIN Tempel yaitu para siswa tetap berada di dalam kelas dan membaca buku ketika guru kelas belum datang atau sedang keluar kelas. Selain itu guru memberikan kesempatan kepada satu siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, rapi dan benar untuk dapat memberikan tanda bintang pada pekerjaan temannya¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang “Komunikasi Pembelajaran Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IB MIN Tempel Yogyakarta” mengingat urgensi dari persoalan tersebut. Hal itu didasari dengan pertimbangan bahwa profesionalisme guru sangat dipengaruhi salah satunya oleh keterampilan komunikasi pembelajaran di kelas. Hal itu juga mempertimbangkan Permendiknas No. 26 tahun 2007 disebutkan bahwa keterampilan komunikasi guru menjadi kompetensi ini pada mayoritas kompetensi guru. Dalam lampiran standar kompetensi guru pada Permendiknas No 16 tahun 2007 disebutkan bahwa Guru setidaknya memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.¹⁶ Selain itu penelitian tentang komunikasi pembelajaran juga jarang ditemukan, padahal komunikasi adalah substansi yang sangat *crusial* pada proses pembelajaran. Berangkat dari sinilah penulis memandang penting penelitian secara lebih mendalam tentang komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁵ Hasil pengamatan pada proses pembelajaran kelas IB di MIN Tempel, pada tanggal 12 Januari 2016, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas IC

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yakni bagaimana bentuk komunikasi pembelajaran guru dengan siswa yang terjadi di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana bentuk komunikasi pembelajaran pada proses pembelajaran tematik yang terjadi di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Segi teoretis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan bentuk komunikasi yang lebih baik dan efektif, khususnya bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan bebas berpikir.
- b. Segi praktis, dapat memberikan informasi sekaligus pengalaman dalam melakukan analisis kebutuhan serta dapat mengembangkan inteligensi dan interaksi yang dikatakan sebagai komunikasi.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran konvensional dan memberikan pengalaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar melalui komunikasi pembelajaran yang aktif dan efektif berpusat pada siswa.
- e. Bagi penulis, dapat menambah kesiapan dan wawasan penulis untuk menjadi seorang pendidik yang komunikatif.
- f. Bagi Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Sebagaimana diungkapkan pada pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Komunikasi Pembelajaran Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IB MIN Tempel Yogyakarta”, ada beberapa hasil penelitian yang relevan yakni:

1. Skripsi Hani Hastika, Fakultas Sains Dan Teknologi, Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dan mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, nilai

rata-rata keterampilan berkomunikasi meningkat untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kisi-kisi skala keterampilan berkomunikasi yang terdiri dari lima aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan siswa.¹⁷

2. Skripsi Raras Wulandari, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Komunikasi *Intrapersonal* dan *Interpersonal* peserta didik kelas II di SD *INTIS SCHOOL* Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang penerapan konsep komunikasi *intrapersonal* dan *interpersonal* pada peserta didik di sekolah dasar dengan metode kualitatif. Hasil yang dicapai dari berbagai upaya guru dalam meningkatkan komunikasi *intrapersonal* dan *interpersonal* menunjukkan komunikasi memuaskan yang terjalin antara guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik maupun komunikasi dengan dirinya sendiri.¹⁸
3. Skripsi M. Sukron, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Komunikasi *Interpersonal* dengan Persepsi Jama’ah Terhadap Perusahaan Pada Kegiatan Keagamaan PT. Nur Ramadhan Wisata” menyatakan bahwa hasil penelitian

¹⁷ Hani Hastika, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* berbasis *Value Clarification Technique (VCT)* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Siswa”, *Skripsi* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁸ Raras Wulandari, “Peran Guru dalam Meningkatkan Komunikasi *Intrapersonal* dan *Interpersonal* peserta didik kelas II di SD *INTIS SCHOOL* Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015).

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi jama'ah terhadap kegiatan keagamaan di PT. Nur Ramadhan yang salah satunya adalah kelompok jama'ah Nur Madinah, terhadap intensitas komunikasi *interpersonal*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi jama'ah terhadap kegiatan keagamaan dengan intensitas komunikasi *interpersonal* mempunyai hubungan yang erat.¹⁹

4. Skripsi Rufiyati Ambar Ningrum, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “Komunikasi Dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul” menyatakan kegiatan komunikasi dakwah yang ada di KBTKIT Ar Raihan Bantul sangatlah beragam, antara lain: Kegiatan belajar mengajar, seminar, pengajian, pesantren ramadhan, manasik haji kecil, penyembelihan hewan qurban, siaran radio, pemutaran film, pembuatan mading dan buletin. Kegiatan di KBTKIT juga sesuai dengan usia anak didik yang masih relatif dini, sehingga kegiatan yang ada dilaksanakan sesuai fitrah anak, yaitu bernyanyi dan bermain, seperti bermain puzzle, bermain maze, bermain balok, bermain warna dan tanah.²⁰
5. Skripsi Chyntia Ariyani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

¹⁹ M. Syukron, “Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal dengan Persepsi Jama'ah Terhadap Perusahaan Pada Kegiatan Keagamaan PT. Nur Ramadhan Wisata”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

²⁰ Rufiyati Ambar Ningrum, “Komunikasi Dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul”, *Skripsi*_(Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2007).

Jakarta tahun 2014 yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Dengan Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Dua Mei Ciputat” dengan metode deskriptif kualitatif menyatakan bahwa pengetahuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas dan juga dari pemanfaatan guru terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah merupakan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.²¹

Berdasarkan kajian pustaka yang dijelaskan dari berbagai hasil penelitian yang membahas tentang komunikasi, ternyata belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang bentuk komunikasi pembelajaran pada proses pembelajaran tematik di kelas IB MIN Tempel, Sleman, Yogyakarta yang meliputi peran guru dalam komunikasi pembelajaran tersebut, bentuk komunikasi, dan hasil peningkatan nilai siswa melalui komunikasi guru dengan siswa, dimana menurut penelusuran penulis belum ada penelitian lebih mendalam tentang komunikasi pembelajaran. Hal itu terlihat seperti dalam penelitian Hani, ia lebih fokus membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap keterampilan berkomunikasi. Lalu penelitian Laras yang hanya membahas tentang komunikasi intrapersonal dan interpersonal, penelitian M. Sukron yang hanya fokus membahas intensitas komunikasi interpersonal, penelitian Rufiyati yang lebih fokus membahas komunikasi dakwah, serta penelitian oleh Chyntia yang lebih fokus membahas peran guru untuk komunikasi efektif. Hal tersebut selaras dengan pendapat Yosol sebagai berikut: “Harus diakui, kajian

²¹ Chyntia Ariyani, “Peran Guru PAI Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Dengan Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Dua Mei Ciputat”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

komunikasi pembelajaran di Indonesia memang belum banyak berkembang. Bila dibandingkan dengan bidang kajian lain dalam studi komunikasi seperti jurnalisme/media, *public relation*, atau komunikasi politik, komunikasi pembelajaran merupakan bidang yang jarang dijamah.”²² Melalui pernyataan tersebut, penulis menilai bahwa topik ini layak untuk diteliti. Selain itu, penelitian ini dapat berguna dalam perbaikan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk komunikasi pembelajaran yang efektif kepada siswa.

²² Yosol Iriantara, *Komunikasi...*, hal. 17.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bentuk komunikasi pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran tematik meliputi empat bentuk komunikasi, yaitu komunikasi publik, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal dan komunikasi bermedia.

Pada pembelajaran tematik kelas IB MIN Tempel Yogyakarta bentuk komunikasi publik memiliki ciri-ciri yaitu komunikasi berpusat pada komunikator; bersifat formal; berorientasi pada tujuan pembelajaran; dan dialogis. Hal itu diterapkan ke dalam tiga bentuk komunikasi publik, yakni ceramah, presentasi dan demonstrasi. Namun dalam penerapan komunikasi publik ini, khusus untuk presentasi masih terdapat kelemahan yang terjadi di kelas IB, yakni belum berjalan secara transaksional atau adanya tanggapan atas umpan balik yang diberikan dan siswa belum mampu memberikan pengayakan. Hal ini dikarenakan komunikator pada kegiatan presentasi adalah siswa kelas I, sehingga mereka belum mampu melakukan konfirmasi atas sebuah tanggapan. Secara umum, komunikasi publik yang terjadi di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta ini berjalan secara linier dan interaktif.

Bentuk komunikasi kelompok yang terjadi pada pembelajaran tematik di MIN Tempel kelas IB memiliki karakteristik yakni berorientasi pada tujuan bersama, adanya interaksi dan relasi antar anggota kelompok, adanya tugas

yang harus diselesaikan, dan terjadi proses saling mempengaruhi. Namun masih terdapat satu aspek yang belum terpenuhi sebagai karakteristik dan idealnya sebuah komunikasi kelompok yakni tentang pembentukan norma dalam kelompok. Hal ini dikarenakan siswa kelas IB belum mampu membuat aturan-aturan dalam sebuah kelompok. Secara umum bentuk komunikasi kelompok yang terjadi di kelas IB MIN Tempel adalah ketika guru memberikan tugas dengan cara berkelompok kecil dan kelompok besar. Adapun dalam komunikasi kelompok kecil masih dijumpai komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi) di dalamnya, dikarenakan tidak semua anggota kelompok aktif dan ikut andil dalam diskusi. Namun demikian, sudah ada sebagian kelompok yang sudah bisa menerapkan bentuk komunikasi kelompok ini dengan saling beradu pendapat antar anggotanya dan secara bergiliran mengutarakan pendapatnya. Selain itu pada kelompok besar masih didapati siswa yang mempengaruhi siswa lainnya untuk ramai dan mengobrol sendiri, namun demikian guru mampu mengatasi dan mengendalikan siswa yang menjadi penyebab ramainya dalam kelompok.

Pada proses pembelajaran tematik kelas IB MIN Tempel Yogyakarta terjadi komunikasi interpersonal atau disebut sebagai komunikasi antar pribadi yang terjadi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Adapun komunikasi interpersonal yang terjadi pada pembelajaran tematik di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta memiliki ciri-ciri yakni berjalan secara interaktif; berorientasi pada tujuan individu; *self centered* (berpusat pada pribadi); transaksional; kedekatan atau *proximity*; ikatan psikologis; dan tidak bisa

diulang. Bentuk komunikasi interpersonal ini merupakan bentuk komunikasi pembelajaran yang paling dominan dilaksanakan di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta, dibandingkan dengan bentuk komunikasi publik, kelompok dan bermedia. Hal ini dikarenakan hubungan antar individu yang terjalin di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta. Sehingga siswa sering berkomunikasi pada teman sebangku dan gurunya secara intens.

Pada proses pembelajaran tematik di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta terdapat banyak media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran, diantaranya dalam bentuk audio yang berupa radio, cd audio, dan kaset audio, dalam bentuk audio visual yang berupa video, powerpoint, internet dan DVD serta dalam bentuk visual yang terdiri dari papan tulis, papan plano, gambar, foto, teks, OHP, slide dan modul. Namun penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan menurut kebutuhan dari sebuah materi pelajaran yang akan disampaikan karena yang paling utama adalah tersampainya pesan dari sebuah materi, dan adakalanya guru menyampaikan materi pelajaran dengan penjelasan verbal.

B. Saran

1. Guru kelas
 - a. Para guru selalu melakukan pendekatan personal dengan siswa, sehingga siswa tidak merasa takut lagi dengan guru dan berani mengungkapkan segala hal yang berkaitan dengan materi maupun di luar materi pelajaran.

- b. Para guru hendaknya selalu inovatif dalam melakukan atau menyampaikan materi sehingga siswa tidak bosan dengan metode-metode tersebut karena tidak monoton

2. Siswa

- a. Sebaiknya siswa harus lebih terbuka dan berani untuk bertanya, atau mengeluarkan pendapatnya kepada guru, sehingga apa yang menjadi permasalahan dalam kegiatan belajar segera ditemukan solusi pemecahan masalahnya.
- b. Komunikasi interpersonal yang terjalin dengan baik antara guru dan siswa tidak hanya mengenai masalah materi pelajaran saja, lebih dari itu siswa bisa lebih komunikatif untuk hal-hal lain tentang masalah pendidikan di luar pembelajaran.

C. Kata Penutup

Melalui penelitian yang sudah penulis lakukan, khususnya mengenai komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IB MIN Tempel Yogyakarta, penulis mendapatkan sesuatu yang cukup berarti khususnya terkait dengan proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini ternyata salah satu poin atau unsur terpenting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah unsur komunikasi internal baik itu verbal maupun nonverbal antara guru dan siswa. Komunikasi interpersonal yang cukup baik, terbuka dan luwes atau tidak kaku di depan siswa serta kemampuan menyampaikan materi dengan gaya bahasa yang tidak kaku ternyata mampu

mendorong siswa untuk lebih terbuka, berani dan mengikuti pelajaran dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Rendahnya Kualitas Guru*.
<http://eprints.uny.ac.id/7838/2/BAB%201-08404241042.pdf> diakses pada
 hari Sabtu, 14 November 2015 pukul 04.00
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
 Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV Toha
 Putra Semarang.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*.
 Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung:
 PT. Remaja Rosdakarya, cet. Ke-5.
- Fiske, John . 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Foss, Karen A, Stephen W. Littlejohn. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba
 Humanika
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama
 Media.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik
 Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda
 Karya.
- Moeleong, Lexy.J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
 Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: CV. Rosdakarya
- Naim, Ngainun . 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-
 Ruzz Media.

- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, Rufiyati Ambar. 2007. "Komunikasi Dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Rumanti, Sr. Maria Assumpta. 2002. *Dasar-dasar Public Relation Teori dan Praktis*. Jakarta: Grasindo, cet. Ke-1.
- Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
- Prastowo, Andi. 2014. "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, volume 1 no. 1. <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/download/538/351>, diakses pada hari Sabtu, 14 November 2015 pukul 05.00
- Pujiastuti, Sintya. 2008. "Pentingnya Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran". http://www.sd-binatalenta.com/arsipartikel/artikel_tya.pdf, diakses pada hari Kamis, 26 November 2015 pukul 18.00.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarmi, Lia. Dkk. 2012. "Menurunnya Kualitas Pendidikan di Indonesia". https://www.academia.edu/3832038/MENURUNYA_KUALITAS_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA, diakses pada hari Sabtu, 14 November 2015 pukul 04.00
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa Rajawali.
- Susanti, Afriani. 2015. "Isu Terpenting Pendidikan Indonesia". <http://news.okezone.com/read/2015/09/25/65/1220921/isu-terpenting->

pendidikan-indonesia diakses pada hari Sabtu, 14 November 2015, pukul 03.30

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Yin, Robert K. 2005. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yuniarsih, Tjutju. 2004. "Komunikasi Efektif". *Jurnal Strategi Mencapai Keberhasilan Pembelajaran* volume 2 no.4. <http://jurnal.upi.edu/edutech/view/2610/strategi-mencapai-keberhasilan-pembelajaran-melalui-komunikasi-efektif.html>.diakses pada tanggal 17 November 2015 pukul 10.18

Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Intruksional*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/194/2015

Yogyakarta, 06 Agustus 2015

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Andi Prastowo, M. Pd. I.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Halimatu Khoirin Nisa'

NIM : 12480040

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK
BERWAWASAN ISLAM PADA KURIKULUM 2013 UNTUK MI/SD
KELAS V DI MIN YOGYAKARTA II

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Prasetyo, M. Pd. Si.
19810104 200912 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Halimatu Khoirun Nisa'
Nomor Induk : 12480040
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN EFEKTIF GURU
DENGAN SISWA DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
KELAS 1 MIN TEMPEL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 8 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Desember 2015
Moderator

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 2015
Waktu : 10.30 – 12.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Andi Prastowo, M. Pd. I.	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Halimatu Khoirun Nisa' Tanda Tangan
Nomor Induk : 12480040
Jurusan : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN EFEKTIF GURU DENGAN SISWA DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS 1 MIN TEMPEL"

Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12480061	Sutan Nur Istia Rachmawati	1.
2.	12480043	Agustina Kusumawati	2.
3.	12480017	Rizqi Awalrah	3.
4.	12480005	Vita Rizandari	4.
5.	12480092	Misbachul Muwiz	5.
6.	12480048	Modh. Faizal Hidayat	6.
7.	12480054	Lismah R	7.
8.	12480046	Shofa Rahayu	8.
9.	12480078	Mu'ammila R	9.
10.	12480038	Deni Astuti	10.

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Moderator

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008



Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 2015
Jam : 10.30 – 12.00 WIB
Tempat : R. MT Barat

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Halimatu Khoirun Nisa'	12480040	Andi Prastowo, M. Pd. I.	

Yogyakarta, 8 Desember 2015
Moderator

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Prodi PGMI
2. Wakil Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
- 4.. Kasubbag. Umum



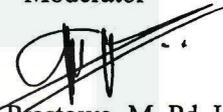
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 2015
Jam : 10.30 – 12.00 WIB
Tempat : R. MT Barat

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Halimatu Khoirun Nisa'	12480040	Andi Prastowo, M. Pd. I.	1 

Yogyakarta, 8 Desember 2015
Moderator


Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Prodi PGMI
2. Wakil Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
- 4.. Kasubbag. Umum



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 80 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/74/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 08 Januari 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HALIMATU KHOIRUN NISA'
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12480040
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Selobonggo, Karangwuni, Bangunkerto, Turi
No. Telp / HP : 085725762222
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU DENGAN SISWA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 1 MIN TEMPEL**
Lokasi : MIN Tempel di Gandok, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Januari 2016 s/d 08 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

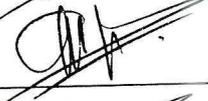
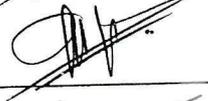
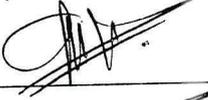
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

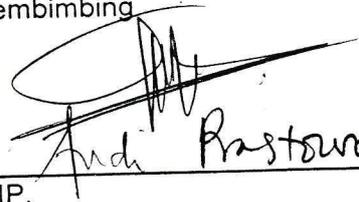
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Ngaglik
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
7. Ka. MIN Tempel di Gandok, Sinduharjo, Ngaglik
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
9. Yang Bersangkutan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Halimatu Khoirun Nisa'
 Nomor Induk : 12480040
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN EFEKTIF GURU DENGAN SISWA DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS 1 MIN TEMPEL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Feb 2016	I	Revisi bab I - V	
2	22 Feb 2016	II	Revisi tata penulisan	
3	24 Feb 2016	III	Revisi tata bahasa & penulisan	
4	26 Feb 2016	IV	Revisi bab IV	
5	29 Feb 2016	V	Revisi bab I - V	
6	4 Maret 2016	VI	Revisi bab IV	
7	9 Mac	VII	Revisi bab IV	
8	14 Maret	VIII	Revisi bab I - V	
9	26 Mac	IX	Revisi bab I - V	

Yogyakarta, 5 April 2016
 Pembimbing


 Andi Prastowo, M.Pd.
 NIP.



SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi. 124.02/PP.00.01/036/2016

Yang bertanda tangan si bawah ini saya,

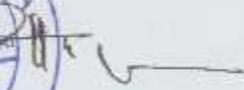
Nama : ALI SHOFA, S. Ag.
NIP : 197105252001121001
Jabatan : Guru Madya / Kepala Madrasah
Pangkat/Gol : Pembina, IV/A
Unit Kerja : MIN Tempel

Menerangkan bahwa

Nama : HALIMATU KHOIRUN NISA'
NIM : 12480040
Konsentrasi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

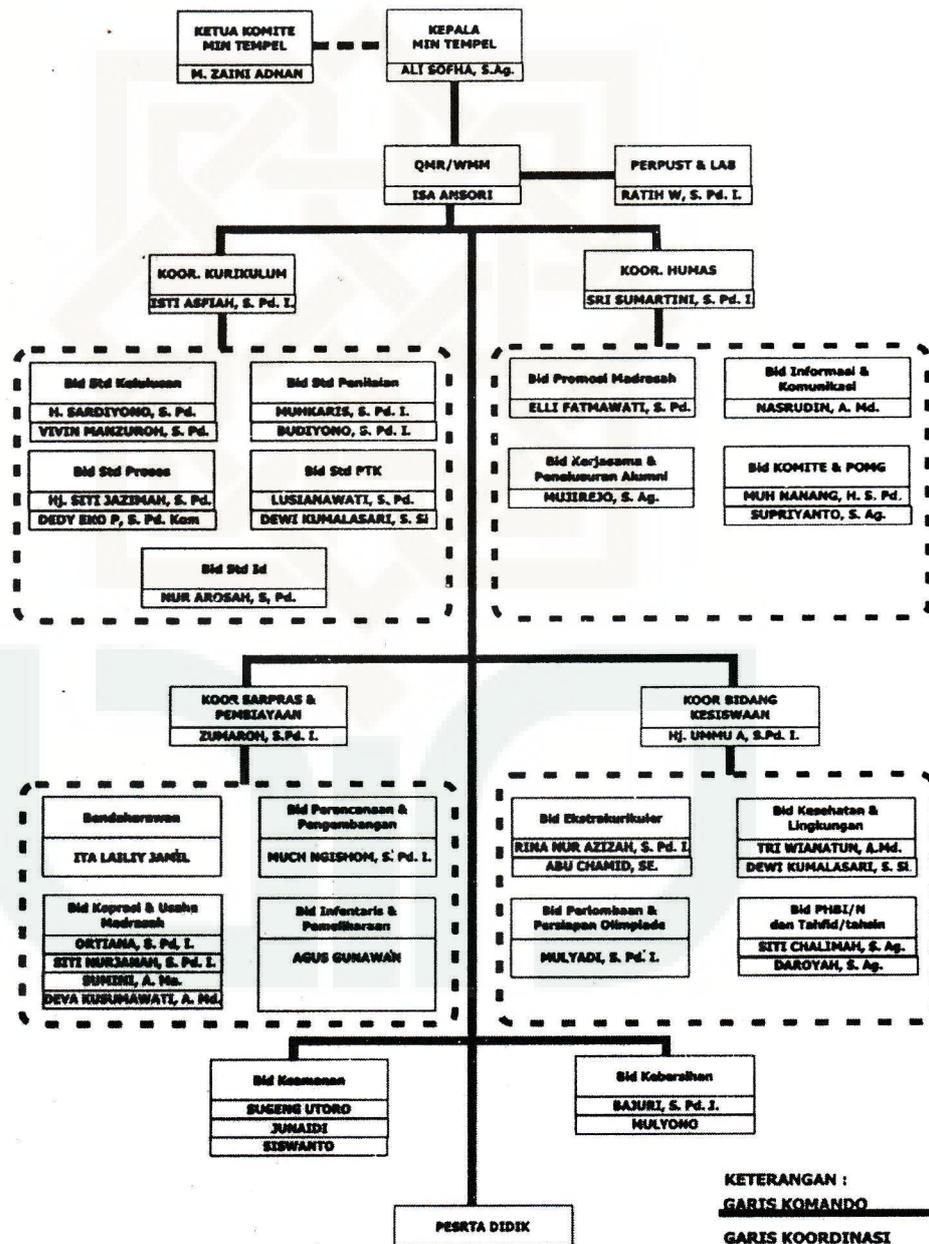
Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel, guna penulisan skripsi dengan judul "Komunikasi Pembelajaran Guru dengan Siswa dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MIN Tempel".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 4 Maret 2016
Kepala Madrasah

ALI SOFHA, S. Ag.
NIP. 197105252001121001



Struktur Organisasi MIN Tempel



Lampiran 8

Guru MIN Tempel
Menurut Pangkat/Golongan dan Tugas Mengajar Tahun 2014/2015

No	Nama/NIP	Pangkat	Gol	Tugas Mengajar
1	Ali Sofha, S.Ag. 197105252001121001	Pembina	IV/a	Fiqih
2	Siti Jazimah, S.Pd. 196708221991032002	Pembina	IV/a	Bahasa Indonesia
3	Mujirejo, S.Ag. 196902131997031002	Pembina	IV/a	Matematika, PKn
4	Sumini, A.Ma. 197007101990032001	Pembina	IV/a	PKn, Bahasa Indone- sia, Matematika, SBdP
5	Mulyadi, S.Pd.I 196402021987031005	Pembina	IV/a	Qur'an Hadits, PKn, IPA
6	Siti Nurjannah, S.Pd.I 196508241988032001	Pembina	IV/a	Sejarah Kebudayaan Islam, IPS, Bhs Jawa
7	H Sardiyono, S.Pd. 197212121997031001	Pembina	IV/a	Matematika, PKn
8	M. Ngishom, S.Pd.I 197311031997031001	Pembina	IV/a	Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits
9	Siti Chalimah, S.Ag 197403051999032002	Pembina	IV/a	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia
10	Nur Arosah, S.Pd.I 19720916199802006	Pembina	IV/a	PKn, Bhs Indonesia, Matematika, IPA, IPS
11	Oktiana Westri, S.Pd.I 197510251999032001	Pembina	IV/a	Aqidah Akhlak, Matematika, SBK
12	Mukharis, S.Pd.I 197201112000121001	Penata Tk I	III/d	Fiqih, IPS, Bhs Arab, IPA
13	Zumaroh N, S.Pd.I 197803271998022001	Penata Tk I	III/d	PKn, Bhs Indonesia, Matematika, IPA, IPS
14	Vivin Manzuroh, S.Pd 197803182006042014	Penata Tk I	III/d	PKn, Bhs Indonesia, Matematika, IPA, IPS
15	M. Nanang H, S.Pd 196608291991031002	Penata	III/c	IPS, PKn
16	Tri Wianatun, A.Md 197604052005012003	Penata	III/c	Penjasorkes
17	Isti Asfiah, S.Pd.I 196705202003122001	Penata	III/c	Bhs Indonesia, Bhs Jawa
18	Sri Sumartini, S.Pd.I 196912252003122002	Penata Muda Tk	III/b	PKn, Bahasa Indone- sia, Matematika,

		I		SBdP
19	Dedy Eko P, S.Pd.Kor 197812202003122001	Penata Muda Tk I	III/b	Penjasorkes, IPA
20	Supriyanta, S.Ag 197304012007011031	Penata Muda Tk I	III/b	Aqidah Akhlak, Fiqih, IPA, Bhs Jawa, PKn
21	Abu Chamid, S.E 197207211007011028	Penata Muda Tk I	III/b	Bhs Indonesia, Matematika, IPS, SBK
22	Hj. Ummu Aiman, S.Pd.I 198007202007102004	Penata Muda Tk I	III/b	Matematika
23	Lusianawati, S.Pd 198105012005012009	Penata Muda	III/a	PKn, Bhs Indonesia, Matematika, SBdP
24	Budiyono, S.Pd.I 197207062006041026	Pengatur	II/c	Aqidah Akhlak, IPS, Bhs Jawa
25	Rina Nur Azizah, S.Pd.I 198402222009121006	Pengatur	II/c	PKn, Bhs Indonesia, Matematika, IPA. IPS, SBK
26	Nasrudin, A.Md	GTT		TIK
27	Elly Fatmawati, S.Pd	GTT		Bahasa Inggris
28	Dewi Kumalasari, SS	GTT		Bahasa Indonesia

Tabel 2
Guru MIN Tempel
menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian dan Ijazah Tahun 2014/2015²

No	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Ijazah			Jml
	L	P	PNS Diknas	PNS Kemenag	GTT	DII	DIII	S1	
1	12	17	-	26	3	1	2	26	29

² Hasil dokumentasi data guru MIN Tempel tahun 2014/2015, pada tanggal 1 Februari 2016, pukul 11.00 di ruang TU.

Tabel 1
Struktur Kurikulum MIN Tempel¹

No	Komponen	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
A.	Mata pelajaran						
1	Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
2	Aqidah Akhlak	2	1	1	2	1	1
3	Fiqih	2	2	2	2	2	2
4	Sejarah Kebudayaan Islam			1	2	2	2
5	Pendidikan Kewarganegaraan	5	2	2	5	2	2
6	Bahasa Indonesia	8	8	8	7	6	6
7	Bahasa Arab	2	1	2	2	2	2
8	Matematika	5	8	8	6	6	6
9	Ilmu Pengetahuan Alam		2	4	3	6	6
10	Ilmu Pengetahuan Sosial		2	3	3	4	4
11	Senu Budaya dan Keterampilan	2	2	2	3	2	2
12	Pendidikan Jasmani dan Orkes	2	2	2	2	2	2
B.	Muatan Lokal						
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2	Bahasa Inggris	2	1	2	2	2	2
3	Teknologi Informasi dan Komunikasi		2	2		2	2
	JUMLAH	34	37	43	43	43	43

¹ Hasil dokumentasi kurikulum MIN Tempel tahun 2014/2015, pada tanggal 1 Februari 2016, pukul 10.00 WIB, di ruang TU

Tabel 3.

Perkembangan Jumlah SiswaMIN Tempel Tahun 1980 -2015

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1.	1981/1982	12	17.	1999/2000	75
2.	1982/1983	21	18.	2000/2001	98
3.	1983/1984	39	19.	2001/2002	109
4.	1984/1985	66	20.	2002/2003	128
5.	1985/1986	72	21.	2003/2004	146
6.	1986/1987	76	22.	2004/2005	212
7.	1987/1988	76	23.	2005/2006	277
8.	1988/1989	88	24.	2006/2007	341
9.	1989/1990	84	25.	2007/2008	413
10.	1990/1991	76	26.	2008/2009	476
11.	1991/1992	64	27.	2009/2010	530
12.	1992/1993	76	28.	2010/2011	562
13.	1993/1994	94	29.	2011/2012	569
14.	1994/1995	94	30.	2012/2013	569
15.	1995/1996	94	31.	2013/2014	568
16.	1997/1998	85	32.	2014/2015	561

Tabel 4.

Sarana Prasarana MIN Tempel³

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	FASILITAS SARANA
1	R. Teori/R. Kelas	18	Fan dengan center audio room
2	R. Lab. Komputer	1	10 PC, 2 FAN.
3	R. Perpustakaan	1	1 lantai, AC, FAN, LCD, TV dan VCD player, internet, pelayanan digital, komputer, speaker aktif, scanner
4	R. Guru	1	2 FAN, 3 komputer
5	R. Kepala Madrasah	1	1 FAN, telepon, 1 komputer
6	R. BK dan HUMAS	1	1 FAN, 1 komputer
7	R. Multimedia	1	2 FAN, LCD, sound, kursi lipat
8	Mushola	1	1 lantai, sound, tikar, karpet
9	R. Tata Usaha	1	FAN, 2 komputer,
10	Toilet	9	Keramik
11	R. UKS	1	2 tempat tidur dan 1 FAN, lemari obat
12	R. Kantin	1	Meja, kursi
13	R. Koperasi Sekolah	1	Etalase, meja, kursi

³ Hasil dokumentasi Profil MIN Tempel pada tanggal 1 Februari 2016, pukul 11.00, di ruang Tata Usaha.

Lampiran 8 13

**Staf Tata Usaha MIN Tempel
Menurut Pangkat/Golongan dan Tugas Tahun 2014/2015**

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Tugas
1	Agus Gunawan 197708032009101001	Pengatur Muda Tk I, II/b	Operator aplikasi keuangan, SIMAK BMN
2	Ratih Wijayanti 198503172005012001	Pengatur Muda Tk I, II/b	Administrasi Kepegawaian, Perpustakaan
3	Ita Laily Jamil 198303072009012009	Pengatur Muda Tk I, II/b	Bendahara DIPA
4	Isa Anshori, S.Sos.I	PTT	Administrasi persuratan dan kesiswaan
5	Bajuri, S.Pd.I	PTT	Tenaga kebersihan
6	Junaidi	PTT	Penjaga malam
7	Mujiyono	PTT	Tenaga kebersihan
8	Dina Kusumawati, A.Md	PTT	Koperasi siswa
9	Sugeng Utoro	PTT	Satuan Pengaman
10	Siswanto	PTT	Satuan Pengaman
11	Lumkhatin	PTT	Tenaga Kebersihan

Lampiran 14

**Jumlah Siswa per Kelas
MIN Tempel Tahun 2014/2015¹**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Wali Kelas
1	I A	10	22	32	Lusianawati, S.Pd
2	I B	9	23	32	Sri Sumartini, S.Pd.I
3	I C	8	24	32	Sumini, A.Ma
4	II A	12	21	33	Siti Nurjanah, S.Pd.I
5	II B	17	17	34	Rina Nur Azizah, S.Pd.I
6	II C	14	19	33	Abu Chamid, SE
7	III A	12	21	33	Siti Chalimah, S.Ag
8	III B	12	20	32	Mulyadi, S.Pd.I
9	III C	8	22	30	Oktiana Westri, S.Pd.I
10	IV A	14	15	29	Nur Arosah, S.Pd
11	IV B	11	20	31	Zumaroh N, S.Pd.I
12	IV C	16	15	31	Vivin Manzuroh, S.Pd
13	V A	13	17	30	Dedy Eko Prasetyo, S.Pd.Kor
14	V B	14	15	29	Siti Jazimah, S.Pd
15	V C	13	19	32	Isti Asfiah, S.Pd.I
16	VI A	15	15	30	H Sardiyono, S.Pd
17	VI B	18	12	30	Mujirejo, S.Ag
18	VI C	6	22	28	Mukharis, S.Pd.I
JUMLAH		222	339	561	Lima ratus enam puluh satu

¹ Hasil dokumentasi Profil MIN Tempel, pada tanggal 8 Februari 2016, pukul 10.00, di ruang TU

Pedoman Pengumpulan Data

- a. Observasi umum
 1. Letak dan kondisi geografis MIN Tempel
 2. Fasilitas dan sarana prasarana
 3. Situasi dan kondisi sekolah, guru dan siswa
 4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik di MIN Tempel
- b. Pedoman wawancara
 1. Wawancara kepada Kepala Madrasah
 - a.) Upaya madrasah dalam upaya mencapai keberhasilan terutama kualitas guru dalam kaitannya pada proses komunikasi pembelajaran
 - b.) Kerjasama madrasah dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan SDM dalam proses pembelajaran
 - c.) Pendapat Kepala Madrasah terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru MIN Tempel
 2. Wawancara mendalam dengan guru kelas IB
 - a.) Pelaksanaan proses komunikasi pembelajaran di kelas
 - b.) Bentuk komunikasi pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran tematik
 - c.) Kondisi siswa dan masalah yang terjadi di dalam kelas saat proses pembelajaran tematik
 - d.) Hasil belajar siswa dari proses komunikasi pembelajaran efektif antara guru dan siswa
 - e.) Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses komunikasi pembelajaran tematik di kelas IB MIN Tempel
- c. Pedoman dokumentasi
 1. Profil MIN Tempel
 2. Visi, misi, dan tujuan MIN Tempel
 3. Struktur organisasi MIN Tempel

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : 20 Oktober 2015
Jam : 13.00-14.10
Lokasi : Ruang Tunggu Tamu Madrasah
Sumber Data : Bapak Isa Ansori, S. Sos.

Deskripsi Data :

Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan Wakil Kepala Madrasah, yaitu Bapak Isa Ansori, S. Sos. Informan juga sebagai pengelola tata usaha. Pertanyaan yang diajukan seputar proses pembelajaran di semua kelas secara umum, serta pertanyaan tentang guru yang berkompeten di bidangnya serta hal-hal yang mendukung berjalannya proses komunikasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa di MIN Tempel terdapat program khusus tahfidz hanya untuk kelas IB. Program tersebut telah dilaksanakan mulai dari tahun 2014 dan masih terbilang baru. Untuk program tersebut masih terus di pantau dan di lakukan secara intensif untuk mengetahui hasil kemampuan anak. Diperoleh juga informasi bahwa di kelas IB ini, dalam hal ini adalah objek penelitian penulis, merupakan kelas dengan manajemen yang rapi. Sehingga disarankan oleh Bapak Isa untuk meneliti di kelas ini.

Interpretasi :

MIN Tempel mengadakan program-program pendidikan yang unggul, dan kelas dengan manajemen yang rapi dijadikan sebagai objek dijalankannya program tersebut. Namun masih dalam taraf diujikan hanya untuk satu kelas saja.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/tanggal	: 27 Oktober 2015
Jam	: 08.00-11.15
Lokasi	: Ruang Kelas IB
Sumber Data	: Ibu Sri Sumartini, S. Pd. I.

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan observasi pembelajaran tematik terpadu pertama kali di kelas IB. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses komunikasi pembelajaran terjadi di kelas. Penulis melakukan observasi dari awal pembelajaran yaitu pukul 07.00 sampai akhir pembelajaran tematik yaitu pukul 11.00.

Dari hasil observasi ini diperoleh informasi tentang proses komunikasi yang terjadi. Secara garis besar proses komunikasi pembelajaran berjalan normal, namun masih terdapat hambatan dalam proses komunikasi antar siswa dan siswa maupun antar guru dan siswa. Hal ini disebabkan karena kemampuan komunikasi setiap siswa berbeda-beda. Fakta lain yang penulis peroleh adalah kecenderungan terjadi proses komunikasi interpersonal antar siswa, meskipun oleh guru diatur untuk berkelompok dan melakukan proses komunikasi kelompok. Saat dibentuk kelompok masih terdapat siswa yang tidak memaksimalkan komunikasi kelompok dengan antar anggotanya, namun malah asyik mengobrol, disinilah proses komunikasi kelompok yang belum maksimal yang di dalamnya terdapat komunikasi interpersonal yang membuat diskusi kelompok tidak dinamis.

Interpretasi :

Observasi pertama dilakukan di kelas IB terlihat komunikasi yang tidak sejalan dengan metode yang dilakukan, dikarenakan aspek kebiasaan siswa dan kurangnya pengkondisian siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: 8 Januari 2015
Jam	: 09.00-11.15
Lokasi	: Ruang Kelas IB
Sumber Data	: Ibu Sri Sumartini, S. Pd. I.

Deskripsi Data :

Wawancara ini dengan Ibu Sri Sumartini, S. Pd.I. Informan adalah guru kelas IB. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang jalannya proses komunikasi pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa hingga saat ini proses komunikasi berjalan lancar meskipun terdapat faktor penghambat yang masih bisa ditangani. Dalam proses pembelajaran, guru memusatkan pada peserta didik, sehingga peserta didik dituntut untuk aktif berkomunikasi, walaupun terdapat peserta didik yang belum tuntas nilainya maka tugas guru adalah menuntaskan dengan cara dibimbing lebih intensif. Salah satu masaah dalam proses komunikasi pembelajaran adalah terdapat siswa yang sulit berkomunikasi. Walaupun pada proses komunikasi non-lisannya bagus. Sedangkan siswa yang aktif berkomunikasi dan bertanya hasil belajarnya sangat bagus. Informasi lain yang penulis temukan adalah adanya kerja sama pihak madrasah dengan mahasiswa pasca sarjana sebuah universitas swasta di Yogyakarta dengan mendirikan klinik psikologi MIN Tempel yang lebih fokus menangani masalah kesulitan berkomunikasi.

Interpretasi :

Meskipun terdapat masalah dalam proses komunikasi pembelajaran, hal itu masih dapat tertangani dengan menggunakan metode lain yang mendukung siswa dapat berkomunikasi secara lisan maupun non lisan. Hambatan tersebut didukung dengan adanya klinik psikologi MIN Tempel.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : 14 Januari 2015
Jam : 09.00-11.15
Lokasi : Ruang Tunggu Tamu Madrasah
Sumber Data : Bapak Ali Shofa, S. Ag.

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan untuk pertama kalinya dengan Bapak Ali Shofa, S. Ag selaku Kepala Madrasah. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru dilihat dari segi pendidikan dan kemampuan serta peningkatan kualitas SDM yang dilakukan MIN Tempel.

Adapun hasil wawancara ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kulaitas SDM khususnya pada proses pembelajaran, pihak madrasah mengadakan *workshop* atau bahkan bekerja sama dengan pihak lain. Terkait guru kelas IB yang penulis teliti menurut pendapat Bapak Ali Shofa, S. Ag , Ibu Sri Sumartini, S. Pd. I sangat kompeten karena *background* nya adalah mengajar TK, jadi sangat cocok mengajar kelas IB. Apalagi kelas I merupakan kelas yang dimana perkataan gurunya akan diperhatikan. Dibutuhkan kemampuan komunikasi yang *ekstra* untuk melakukan proses komunikasi pembelajaran di kelas I.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : 28 Januari 2015
Jam : 09.00-10.30
Lokasi : Halaman Madrasah
Sumber Data : Anisa Ramadhani

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan di luar jam belajar siswa, atau pada jam istirahat. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mencari tahu pendapat siswa terkait dengan proses komunikasi pembelajaran tematik.

Dari wawancara ini diperoleh keterangan bahwa peserta didik merasa senang diajar oleh Ibu Sri sumartini, S. Pd. I, karena tidak pernah berkata kasar dan memaksa. Keterangan lain yang diperoleh adalah masih terdapat teman-teman sekelas yang pendiam dan tidak dapat berkomunikasi. Siswa ini lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok sedangkan ada temannya yang tidak mau diajak diskusi kelompok.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Nama : Sri Sumartini, S.Pd.I.

Jabatan : Wali kelas IB

Hari/tanggal : 18 Januari 2016

Guru

1. Bagaimana konsep komunikasi yang diterapkan selaku guru kelas IB?

Jawab : “Konsep komunikasi yang saya terapkan ke anak-anak yang paling penting adalah anak-anak paham, karena kan ya kelas bawah, kelas IB ini hal yang harus dilakukan terkait komunikasi ini adalah yang penting anak-anak paham. Itu kalau saya.”

2. Sudah berperan aktifkah konsep-konsep yang diterapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar?

Jawab : “Konsep-konsep yang saya terapkan itu tergantung *mood* anak, melihat situasi kondisi, ketika anak sudah fokus dan siap menerima pelajaran maka saya juga harus serius dalam menyampaikan materi, saat konsentrasi siswa buyar maka saya alihkan materi dengan permainan atau dengan menyanyi, tebak-tebakan. ketika anak-anak sedang santai misalnya sambil menunggu pekerjaan temannya dinilai oleh guru bagi yang sudah selesai maka mereka bisa jadi berlari-lari, menyanyi, bersantai, mengobrol, nah pada waktu itu saya tidak bakal melarang atau menegur mereka karena waktu-waktu itulah terjadi komunikasi antar siswa yang sudah selesai mengerjakan. Istilahnya tidak kaku, jadi dalam mengajar apalagi di kelas 1 guru harus pinter-pinter melihat situasi dan kondisi.”

3. Bagaimana tata cara komunikasi dan bentuk komunikasi yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar ?

Jawab : “Tata cara komunikasi kalau saya, kalau waktunya serius ya serius, ketika ada anak yang belum serius ya saya tunggu sampai serius. Waktunya santai ya santai. Kalau pola komunikasi yang diterapkan bisa jadi dengan penempatan posisi duduk yang memudahkan siswa berkomunikasi, ataupun dengan komunikasi antara guru-siswa, siswa-siswa yang menimbulkan *fedd back*.”

4. Bagaimana cara guru agar siswa-siswi tertarik dengan lawan bicara agar tercipta sikap positif pada saat proses belajar mengajar ?

Jawab : “Cara yang bisa ditempuh salah satunya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, jadi kalau suasana menyenangkan maka anak akan dengan mudah menyerap materi. Nah, supaya tertarik untuk berkomunikasi dengan lawan bicara kita biasakan untuk sering bercerita tentang pengalaman masing-masing.”

5. Apakah sampai saat ini komunikasi antara guru dan siswa sudah efektif ?

Jawab : “Kalau efektifnya yo sudah bisa dikatakan sudah efektif tapi juga belum, karena kan daya tangkap anak-anak itu kan berbeda, jadi seringkali kalau memang kita mengkomunikasikan satu kali dia kok belum paham saya harus mengulang, mengulang itu kan kita juga melihat situasi dan kondisi, nek belum paham ya memang harus kita komunikasikan lagi.”

6. Bagaimana komunikasi yang efektif yang dilaksanakan guru agar dapat menunjang proses komunikasi antara guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa ?

Jawab : “Komunikasi yang efektif itu ya yang ada timbal balik, jadi semua siswa merespon. Saya paling susah kalau anak-anak diam anteng. Saya coba memberi stimulan atau pancingan dengan santai supaya mereka keluar suaranya. Tapi sejauh ini pasti ada timbal balik dari beberapa siswa, ya walaupun bagi anak-anak yang masih kurang merespon harus selalu dibimbing. Jadi kan kurikulum 2013 ini semua siswa harus tuntas, walaupun dengan berbagai macam cara guru menuntaskan hasil belajar siswa dengan perlahan-lahan.”

7. Bagaimana penerapan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa yang terjadi pada saat proses belajar mengajar? Apakah guru dan siswa mempunyai kedekatan secara pribadi?

Jawab : “Penerapan komunikasi yang efektif menurut saya ya harus ada pendekatan personal kepada peserta didik. Jadi paling tidak guru mengetahui sedikit banyak karakter, kepribadian, dan latar belakang anak

itu secara satu-satu. Setidaknya. Karena untuk siswa kelas bawah kan masih butuh perhatian dan arahan tentunya dari gurunya.”

8. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru kelas agar komunikasi antara guru dan siswa dapat efektif?

Jawab : “Upayanya kami bekerja sama dengan fakultas Psikologi UU. Psikiater dari UII tersebut mengadakan penelitian, diadakan pengamatan, kemudian pengamatannya pun tidak hanya satu bulan tapi empat bulan dan ini tadi pelaporannya. Disini kita punya klinik psikologi kita kerja sama dengan UII di fakultas psikologi S2. Kita punya kerjasama dengan sana. Nah disitu nanti kita dapat mengkomunikasikan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas termasuk siswa yang sulit berkomunikasi. Nah, alhamdulillah sudah dua tahun ini masalah-masalah yang ditangani dapat membaik.”

9. Bagaimana cara berkomunikasi ketika mengatasi kelas yang ramai (bermain, bertengkar, konflik) saat proses pembelajaran?

Jawab : “Mengatasi keadaan yang ramai terlebih anak yang bertengkar, konflik di kelas pasti ada, yang namanya anak, penyelesaiannya ya kita berikan kepada anak pemahaman kemudian kita berikan kepada anak, cara kasarane kalau saya sistemnya nepakke awak e dewe baru nanti kemudian anak-anak akan sadar kalau dia itu salah, kalau dia itu keliru, kalau langsung ditegur nanti mental anak akan jatuh, ya jadi istilahnya kalau ada anak yang nakal sambil kita ajak komunikasi, kita ajak ngobrol, nanti kalau sudah, kita baru ke fokus apa yang mau kita sampaikan seperti contoh, “Nak kamu kalau lagi main kemudian di dorong kamu jatuh perasaan kamu gimana?” Dengan gitu dia bisa menjawab, akan berpikir, kemudian setelah itu “Andaikan tadi kamu berlaku seperti itu berarti gimana?”, jadi nanti anak akan menalar dengan sendirinya, jadi dia tau bu guru kok memberi tau seperti itu berarti aku tadi keliru ya, nah dia tidak hanya merubah, tidak hanya tau kalau salah tetapi dalam benak dia sudah tau, ooo iki kleru karena ini, ooo aku harus begini, jadi nanti anak pemikirannya malah tidak hanya itu tok, jadi dia pada suatu saat kalau

mau melakukan sesuatu dia akan menggunakan logikanya dulu, jadi itu kan nanti anak-anak akan cerdas dalam berpikir sebelum melakukan sesuatu dipikir sikek, tapi kan biasane anak langsung bruk bruk bruk mikir keru tetapi karena kita biasakan seperti itu akhirnya anak akan berlaku baik, itu. Model saya seperti itu. Saya tidak pernah mengatakan sama anak tidak tapi langsung saya ajak anak itu menalar dulu, piye nek seperti ini boleh apa nggak, nanti anak kan bisa jawab. Seperti itu.”

10. Apakah ada siswa yang masih belum bisa berkomunikasi dengan sesama temannya dan guru ?

Jawab : “Masih ada beberapa yang sulit berkomunikasi”

11. Langkah apa yang diambil untuk mengatasi masalah siswa sulit berkomunikasi ?

Jawab : “Langkah yang diambil salah satunya dengan bekerja sama dengan psikiater dan psikiater di klinik MIN Tempel ini selalu memberikan laporan. Selain itu saya harus tau *mood* nya anak yang sulit berkomunikasi ini, sesering mungkin diajak berkomunikasi dan menciptakan suasana belajar yang mendorong si anak ini ikut andil dalam menyampaikan pendapatnya.”

12. Bagaimana hasil pendekatan komunikasi tersebut? dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa?

Jawab : “Pendekatan komunikasi pembelajaran jelas mempengaruhi sekali pada prestasi pada anak, kalau kita tidak berkomunikasi sama anak mungkin kita tidak tau kalau anak itu mengalami kesulitan, tetapi karena kita selalu komunikasi sama anak, anak juga mengkomunikasikan sama kita, jadi kita tau apa yang menjadi kesulitan anak, nah setelah itu nanti kita bisa mengambil suatu tindakan dan langkah apa yang harus kita lakukan, jelas komunikasi itu penentu keberhasilan misalnya anak kok ming meneng wae, berarti kita todak komunikasikan akhirnya bocah e raiso opo-opo, tapi karena dia seringkali kita adakan komunikasi, kalau setiap diberi tugas saya mesti tanya, nak siapa yang tidak paham tolong ke bu guru, jadi kemudian mereka mengkomunikasikan, buk saya nomor ini

gak bisa buk, saya belum paham buk, jadi mereka membutuhkan kita, kita tau o anak ini belum paham, jadi itu nanti akan membawa dampak keberhasilan anak, jadi komunikasi penting untuk keberhasilan.”

13. Apakah bentuk komunikasi yang dilakukan guru dan kemampuan berkomunikasi siswa mempengaruhi hasil belajar siswa?

Jawab : “anak yang komunikasinya baik pasti prestasinya juga baik, itu pemahaman anak, kemudian kecerdasan juga mempengaruhi, kemudian *mood* anak itu juga berpengaruh lho ya, kalau kelas satu itu *mood-mood*-an gitu ya, biasanya kalau untuk kelas atas itu sudah ada tanggung jawab, tapi kalau untuk kelas satu tanggung jawabnya nomor sekian, harus kita yang memotivasi, harus kita yang mendesain, harus kita yang memiliki strategi piye carane biar komunikasi ini bisa berjalan, gitu. Jadi kita memang harus pinter-pinter memilih strategi yang cocok, kemudian juga pinter-pinte membaca situasi sehingga komunikasi itu bisa berjalan dengan baik dan lancar, pesannya bisa tersampaikan, gitu ya”

14. Bagaimana mayoritas kemampuan berkomunikasi siswa?

Jawab : “Di kelas saya itu semua saya ajak komunikasi. Kalau kita mau menyampaikan pembelajaran pasti kita mengadakan komunikasi timbal balik dulu, anak siap baru saya menyampaikan, kalau anak belum siap saya belum menyampaikan materi, jadi kalau misalnya anak belum bisa komunikasi dengan saya, belum fokus ke saya, saya belum menyampaikan materi, jadi memang kita jaga komunikasinya dulu, setelah anak sudah sambung dengan apa yang mau saya sampaikan baru kita menyampaikan materi.”

15. Menurut pengamatan ibu, apakah ada siswa yang dapat berkomunikasi dengan temannya dengan cara memotivasi teman lainnya untuk berprestasi?

Jawab : “Siswa kelas IB saling menguntungkan, karena memang kita desain anak-anak kelas IB peduli dengan yang lain, jadi kalau misalnya ada anak yang tidak selesai, temennya selalu memotivasi, ayo cepet to, ayo cepet cepet tak tunggu, gitu. Jadi mereka saling menyemangati.

Bahkan kemarin ada anak, Seva yang bermasalah itupun temen-temen selalu menyemangati, Seva yang belum cuman kamu Seva, kemarin ada Nive kita presentasi tentang cerita masalah yang berdasarkan cerita ibuk atau cerita bapak itu semuanya maju, hanya Nive yang tidak berani maju karena dia punya latar belakang nggak tau kena apa, mungkin waktu di TK atau bagaimana, dia itu kalau disuruh cerita itu tidak mau walaupun dia itu sudah menulis cerita, tapi kalau disuruh tampil itu nggak mau, akhirnya kemudian temen-temennya mendorong Nive percaya kamu bisa, gitu, akhirnya mau.”

16. Bagaimana persaingan belajar antar siswa terkait kemampuan berkomunikasi pada pembelajaran tematik?

Jawab : “Kalau di IB kita tumbuhkan tidak persaingan tapi kompetisi ya. Kalau persaingan itu kan indikasi untuk saling menjatuhkan. Iya kan, tetapi kalau untuk kompetisi memang selalu kita ajarkan, contohnya kalau saya memberikan materi kemudian anak-anak saya kasih tugas saya membagi bintang yang selesai duluan saya kasih bintang satu berikutnya kemudian yang mendapatkan bintang satu itu saya berikan penghargaan untuk memberikan bintang kepada yang lain, jadi anak itu merasa tersanjung karena mendapat bintang satu, kemudian dia punya hak untuk memberikan bintang-bintang sama yang lain. Gitu. Jadi sopo sing rampung dhisik dewe sudah diteliti sama bu guru bener, dia punya hak untuk duduk di depan. itu penghargaan untuk anak yang selesai duluan. Termasuk *reward*. *Reward* itu kan bagus tetapi *reward* yang terus-terusan itu nggak baik. *Reward* yang kita berikan sesuai dengan kebutuhan gitu ya, kita harus pinter-pinter itu. Selain bintang, *reward* yang lain bisa berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, kemudian kemarin yang membantu temennya saya kasih hadiah permen, kue. itu bagi anak sudah suatu penghargaan yang sungguh luar biasa.”

17. Pada pembelajaran tematik apakah selalu diadakan ulangan harian?

Jawab : “Ulangan harian kita lakukan setelah selesai pembelajaran ke-6. Setiap mau subtema 1 saya adakan ulangan, tapi itu juga saya melihat

situasi dan kondisi, juga kita melihat hari efektifnya. Kalau memang hari efektifnya tidak memenuhi karena di semester 2 ini kan materinya banyak, hari efektifnya berkurang jadi saya juga nanti melihat situasi, kalau memang subtema 1 memungkinkan saya gabung dengan sub tema 2 baru nanti ulangnya saya gabung. Tapi yang penting materi sudah tersampaikan.”

18. Bagaimana hasil prestasi siswa kelas IB dengan komunikasi efektif antara guru dan siswa? Apakah mengalami kenaikan/penurunan? Dan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawab : “Di tematik ini semua siswa harus dituntaskan. Walaupun harus pakai langkah-langkah. Hasil belajar siswa ada yang naik ada yang turun itu kan karena beberapa macam faktor atau kendalanya. Tapi menurut saya untuk pembelajaran tematik ini memang melatih anak untuk berfikir yang realistis dan saintifik betul-betul saintifik, terstruktur dalam artian begini, kalau jaman dulu anak belajar itu hanya sekedar entuk biji tok, ya to, bijine 90, bijine 10, tapi untuk pengetahuannya dia belum tentu paham. Kalau sekarang yang tematik ini anak lebih ke pengetahuan yang prakteknya dan dia pengetahuannya akan membekas dan anak mengalami secara langsung atau realistis. Mislanya gini, kalau dulu itu hanya di kasih cerita, cara pembuatan tepung terigu, itu carane seperti ini, seperti itu, itu hanya gambaran abstrak, tapi kalau sekarang anak mempraktekkan secara langsung. Nah karena mempraktekkan secara langsung itu memorinya akan terpatir dalam ingatan dan anak akan bisa menceritakan secara *detail* dari awal sampe akhir, dari bahannya, prosesnya, bentuk jadinya, jadi anak-anak tidak hanya paham tapi anak bisa mempraktekkan dan anak bisa menceritakan kembali lebih kuat ingatannya. Itu keuntungannya untuk tematik.”

19. Hal apa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa? Dan bagaimana upaya Ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan kemampuan komunikasi siswa yang berbeda-beda?

Jawab : “Faktor *mood* atau kondisi siswa saat belajar, faktor sarana yang mendukung bisa dari orang tua, guru juga sebisa mungkin memfasilitasi berupa alat praktek, media atau bahan pada proses pembelajaran.”

20. Menurut pengamatan ibu, apakah pesan yang komunikatif selalu didengarkan dan dikerjakan oleh siswa?

Jawab : “Anak-anak selalu saya ajarkan kalau waktunya serius ya serius, jadi mereka saat serius memang benar-benar mendengarkan apa yang guru sampaikan”

Pertanyaan yang menunjukkan “faktor keberhasilan dan penghambat komunikasi antara guru dan siswa” :

1. Faktor penunjang keberhasilan apa saja yang mendukung komunikasi antara guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa ?

Jawab : “Faktor penunjang keberhasilan terkait komunikasi untuk peningkatan hasil belajar salah satunya adalah kerja sama dan keterbukaan orang tua siswa tentang masalah yang dihadapi siswa, karena kan tidak semua siswa bisa berterus terang kepada guru kalau tidak paham. Kemudian faktor kedekatan dengan gurunya, sebisa mungkin anak merasa nyaman dengan gurunya”

2. Faktor penghambat keberhasilan apa saja yang ditemui saat berlangsung kegiatan belajar mengajar ditinjau dari sisi komunikasinya ?

Jawab : “Faktor penghambat komunikasi satu, itu latar belakang keluarga itu perlu keterusterangan, jadi piye yo, kita itu harus terbuka. Adanya keterbukaan diantara wali dan guru, kesulitan anak di rumah itu harus disampaikan, kemudian kesulitan anak di sekolah harus kita sampaikan ke orang tua, kemudian kita ajak komunikasi wong tuane, kemudian kita ajak musyawarah, kemudian kita tawarkan kerjasama setelah kerja sama baru nanti kita akan mendapatkan hasil. Kalau ada masalah, saya komunikasi dengan wong tuwa, orang tua memberikan informasi, informasi dari orang tua saya olah, kemudian nanti kita buat kesepakatan , kita buat kerja sama, anak ini ada masalah ini, ibu membantu di rumah, saya menyelesaikan di

sekolah, akhirnya nanti bisa berhasil. Kendalanya kalau orang tua tidak jujur menutup--nutupi kesalahan dan kekurangan anak, akhirnya tidak akan berhasil, itu juga orang tua yang menganggap anaknya paling baik.”



CATATAN LAPANGAN

Nama siswa : Anisa Ramadhani

1. Bagaimana cara ibu guru mengajar? Apakah mudah dipahami atau tidak? Menyenangkan atau tidak?
Jawab : “Bu Sri kalau ngajar saya jadi paham, bu Sri sangat menyenangkan, enak kalau ngajar.”
2. Apakah adik berani bertanya, mengucapkan salam, bertanya, dan menceritakan suatu hal kepada ibu guru ?
Jawab : “Biasanya aku bertanya kalau nggak tau, tapi kadang-kadang malu.”
3. Apakah ibu guru selalu menjawab pertanyaan dari adik dengan baik?
Jawab : “Kalau ada yang tanya bu Sri selalu menjawab.”
4. Apakah ibu guru pernah memberikan hadiah/pujian jika adik mendapatkan nilai yang baik?
Jawab : “Pernah. Aku sering dapet bintang sama permen.”
5. Apakah ibu guru dapat membangkitkan semangat belajarmu ?
Jawab : “Aku kalau di suruh mengerjakan biasanya langsung tak kerjakan, karena pengen cepet selesai dan dapet bintang.”
6. Kegiatan apa saja (ektrakurikuler) yang adik ikuti di sekolah?
Jawab : “Jarimatika, *English Club*, pildacil sama qiroah”
7. Bagaimana perilaku teman-teman adik saat proses pembelajaran?
Jawab : “Kadang-kadang anteng, kadang-kadang rame”
8. Apakah adik selalu mendengarkan dan melaksanakan perintah Ibu guru?
Jawab : “Iya, selalu mendengarkan.”
9. Apakah Ibu guru pernah berkata kasar?
Jawab : “Bu Sri nggak pernah ngomong kasar, bu Sri nggak galak”
10. Jika terjadi pertengkaran siapa yang melerainya? Apakah adik pernah bertengkar/ melerai?

Jawab : “Biasanya yang bertengkar anak cowok, yang melerai kadang bu guru kadang juga temennya. Tapi aku pernah melerai waktu temenku rebutan.”

11. Bagaimana cara mengkomunikasikan atau melerai teman saat terjadi konflik?

Jawab : “Ya dibilangin jangan gitu, nanti tak laporin bu Sri”

12. Apakah ada teman adik yang pendiam? Bagaimana cara adik mengajaknya berkomunikasi?

Jawab : “Ada, ya diajak main sama ngobrol kalau pas istirahat”



Hasil UAS tema 1 2015-2016 semester 1

	PPKN				B INDO				MTK			SBDP
	3,2	3,3	3,1	3,3	3,4	3,1	3,2	3,3	3,4	3,12	3,1	
WAHYU	100	100	100	100	100	88	100	100	100	100	100	89
AISYAH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ANNISA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
NABILLA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
EZRA	100	100	100	100	100	88	100	100	100	100	100	100
FAJRIN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SHEEFA	100	100	100	100	100	100	100	100	54	100	100	75
DHAFI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
GYTALANA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
HAJZAH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
HASTA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
HIFDI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ISMAL	100	100	90	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ISMAIL	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	100
JOVA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KHANSA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KHOLID	100	100	100	100	100	100	100	100	71	100	100	100
JIDDAN	100	100	100	100	100	80	100	100	100	100	100	100
ASRUL	100	100	100	100	100	88	100	100	100	100	100	75
ALYA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AFIL	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
NAILA	100	100	100	100	100	88	100	100	71	100	100	75
HANIYA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
NIMAH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	75
NIVE	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	75
R.DAFIF	100	100	100	100	100	100	100	100	54	100	100	100
R.NAUFAL	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	100
RASTRA	100	100	100	100	100	88	100	100	100	100	100	100
RIRIH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SAFIRA	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	100
SEKAR	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	100
ALEA	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	100
WULAN	100	100	100	100	100	100	100	100	83	100	100	100

HASIL UAS TEMA 2 SEMESTER 1 2015-2016

	PPKN				B INDO				MTK								SBDP		
	3,2	3,3	3,4	3,1	3,3	3,4	3,5	3,1	3,2	3,3	3,5	3,11	3,12	3,1	3,2	3,3		3,4	3,5
	WAHYU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100	100
AISYAH	100	100	100	71	100	100	100	89	100	100	100	100	100	100	91	100	100	100	100
ANNISA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
NABILLA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	94	100	100	100	25	100	100
EZRA	100	100	100	71	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
FAJRIN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	75	100	78	100	100	42	100	100
SHEERWA	100	100	100	100	100	100	100	31	100	100	100	75	94	81	100	100	71	25	25
DHAFI	100	88	100	100	100	75	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	71	25	25
GYTALANA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	71	25	25
HAIJZAH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50	100	81	100	100	75	100	100
HASTA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	88	100	100	100	100	100	100	100	100	100
HEDEI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	75	100	100	100	100	81	100	100	100	100
ISMAL	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
JOVA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	100	100
KHANSA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KHOLID	100	100	100	71	100	83	100	100	100	100	100	100	94	78	100	100	71	100	100
JIDDAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	94	100	100	100	100	100	100
ASRUL	100	83	100	100	100	100	100	50	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ALYA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AEIL	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	88	100	78	100	31	100	100	100
NAILA	100	100	100	100	100	75	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25	100	100	100
HANIYA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	88	100	91	100	100	100	100	25
NUMAH	100	100	100	100	100	100	100	100	79	100	100	100	100	91	100	100	100	100	100
NIVE	100	100	100	71	100	88	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	71	63	63
R-DAEIF	100	100	100	71	100	100	100	50	100	100	100	100	100	81	100	100	100	100	100
R-NAJFAL	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	100	100	100
RASTRA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25	100	100	100
RIRIH	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SAERA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	100	100	63
SEKAR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	100	100	100
ALEA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	88	100	100	100	100	100	100	100
WULAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	81	100	100	67	25	25

CURRICULUM VITAE



A. Identitas

Nama : Halimatu Khoirun Nisa'
Tempat, Tanggal lahir: Sleman, 27 April 1992
Nama Ayah : Zainuddin, B.A.
Nama Ibu : Mustofa Inah
Alamat : Selobonggo, Karangwuni RT/RW 01/18,
Bangunkerto, Turi, Sleman, Yogyakarta
Nomor HP : 085725762222
Email : itanisah@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N Bangunkerto : Tahun 1999-2005
2. SMP N 1 Sleman : Tahun 2005-2008
3. SMA N 1 Sleman : Tahun 2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2012-2016

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Hormat saya,

Halimatu Khoirun Nisa'